

Malam

Baskara Aji mengungkapkan, supaya hal tersebut bisa dilaksanakan dengan baik, pihaknya akan meminta penegak hukum dari unsur Satpol PP, TNI, dan Polri serta unsur keamanan lainnya. Supaya melakukan penjagaan dan penertiban mobilitas masyarakat, yang tetap ingin merayakan malam pergantian tahun di objek wisata.

Sementara terkait objek wisata yang ada di wilayah ring satu, yakni kawasan Tugu Pal Putih, Malioboro, Titi Nal, Kraton dan Alun-alun Yogyakarta, Aji menyampaikannya hal itu menjadi kewenangan serta kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Karena ada tim panita khusus

(Pansus) yang membahas terkait dampak yang akan muncul, apabila lima tempat tujuan wisatawan yang terletak di Kota Yogyakarta tersebut dilakukan penutupan saat malam pergantian tahun. "Kalau untuk Kota Yogyakarta sifatnya cukup kompleks jadi akan diatur sendiri oleh Pemkot Yogyakarta. Semua itu sudah menjadi keputusan bersama," ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengaku pihaknya telah mensosialisasikan surat edaran dari Sekda DIY perihal penutupan jam operasional objek wisata di empat kabupaten se-DIY pada pukul 18.00 WIB pada Kamis (31/12) atau malam pergantian

tahun. Prinsipnya penutupan objek wisata di empat kabupaten DIY tersebut telah dikordinasikan sebelumnya guna mencegah dan mengendalikan penyebaran virus Corona pada malam pergantian tahun baru.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau kepada warga DIY supaya merayakan malam pergantian tahun baru 2021 dengan tetap tinggal di rumah. Dengan begitu pengunjung tahun 2020 bisa bersama-sama menjalankan laku prihatin dengan cara berefleksi di rumah, membatasi mobilitas, dengan tidak bepergian keluar rumah apabila tidak mendesak. (Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Penanganan

Peningkatan juga terlihat dari jumlah kematian pasien Covid-19 juga meningkat drastis dibanding beberapa bulan yang lalu, serta adanya ancaman varian virus baru Corona yang sewaktu-waktu masuk DIY juga perlu jadi perhatian. "Di DIY ini positif rate pasien Covid-19 hampir empat kali lipat standar WHO. Jika WHO itu 5 persen, DIY itu sudah lebih dari 20 persen. Artinya, jika ada 100 orang diperiksa, 25 terinfeksi," jelasnya.

Hal ini membuat kondisi rumah sakit semakin kewalahan menanganai pasien IGD karena kesulitan merujuk pasien. Salah satu akibatnya karena IGD merawat pasien suspek Covid-19, sehingga IGD sementara tidak melayani pasien untuk dilakukan proses dekontaminasi. "Saya khawatir (jika peningkatan pasiennya tinggi, red) rumah sakit akan lumpuh. Kalau rumah sakit lumpuh. Semua akan rugi," tegasnya.

Apa yang disampaikan, bukan menakut-nakuti, tetapi mengingatkan ada perkembangan yang memprihatinkan. Pihaknya mengimbau kepada semua pihak untuk menerapkan sungguh-sungguh protokol kesehatan (Prokes). Bahkan kalau perlu tidak melakukan tatap muka. Penanganan terhadap masalah Covid-19 harus lebih ekstra.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Satuan Polisi Pamong

Praja (Sat Pol PP) DIY, Noviar Rahmad mengatakan, untuk penanganan pandemi Covid-19 ini pihaknya telah melakukan banyak upaya. Mulai dari pendekatan ke masyarakat lewat sosialisasi hingga penindakan tegas sesuai aturan yang berlaku sebagai upaya pencegahan penyebaran pandemi ini semakin luas. "Dari seluruh pelanggaran, sanksi yang kami berikan sesuai peraturan, mulai dari kerja sosial hingga pembubaran kerumunan. Kemarin ada even skuter dan salah satu cafe yang kami segel karena melanggar. Dari sekian penindakan, yang paling banyak melanggar adalah masyarakat yang berusia 20-30 tahun dan semakin kemari, kedisiplinan masyarakat bukan semakin meningkat tapi justru menurun," keluhnya.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto mengharapkan pentingnya perlindungan pada tenaga medis. Karena mereka berada di garda terdepan. "Pemerintah harus memperhatikan itu," ujarnya.

Sementara itu Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto menambahkan, tantangan penanganan penyebaran Covid-19 adalah mengurangi kerumunan dan yang terdekat adalah perayaan tahun baru. Di malam tahun baru besok, pihak Polri dan TNI siap untuk mendukung upaya pengurangan kerumunan yang telah dilakukan seperti pemagaran Tugu dan Titi Nal 0 Km. (Hit)-f

Sambungan hal 1

Baksos

Bantuan diserahkan oleh Komisaris Utama PT BP Kedaulatan Rakyat Prof Dr Inejati Adrisijanti secara simbolis dan diterima oleh Kepala Desa Jrahak, Tumar SH.

Tumar yang mewakili para pengunjung menyampaikan terimakasih atas bantuan yang diberikan. Dia mengapresiasi KR dan Komunitas Daihatsu yang peduli dan

menaruh perhatian kepada para pengunjung.

"Saya mewakili para pengunjung sangat berterimakasih. Semoga bantuan ini membawa manfaat dan menjadi berkah bagi para penyumbang-bangnya," tutur Tumar.

Ia menjelaskan, jumlah pengunjung di wilayahnya saat ini sebanyak 56 orang. "Dulu yang berada di pengungsian

Jrahak, kalau malam mencapai 270 orang, dari 370 penduduk yang rawan bencana Gunung Merapi," jelas Tumar. Sejak tanggal 5 Desember yang lalu, katanya, masyarakat sudah mulai banyak yang beraktivitas di kampung halamannya pada siang hari. Namun pada malam hari sebagian kembali ke pengungsian, terutama para lan-

Sambungan hal 1

da dan anak-anak. "Meskipun sebagian sudah beraktivitas di kampungnya, tetapi Pemdes dan relawan melakukan penjagaan selama 24 jam. Jadi jika ada kejadian yang mendadak, bisa langsung dilakukan evakuasi," tandas Tumar.

Komisaris Utama BP PT Kedaulatan Rakyat berharap sumbangan ini bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya. "Semoga bantuan ini bisa membawa manfaat bagi para pengunjung Gunung Merapi," tuturnya. (Ogi)-f

Sambungan hal 1

FPI

memenuhi persyaratan untuk memperpanjang surat keterangan terdaftar (SKT) sebagai omas di Kemendagri. Sementara, masa berlaku SKT FPI yang sebelumnya hanya berlaku hingga 20 Juni 2019.

"Tetapi sebagai organisasi FPI tetap melakukan aktivitas yang melanggar ketertiban, keamanan dan bertentangan dengan hukum. Seperti tindak kekerasan, sweeping atau razia sepihak, provokasi dan sebagainya," katanya.

Menurut Mahfud, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan sesuai putusan

Mahkamah Konstitusi No 82 PUU 11 Tahun 2013 tertanggal 23 Desember 2014, pemerintah melarang aktivitas FPI. Pemerintah juga akan menghentikan setiap kegiatan yang dilakukan FPI karena tidak lagi mempunyai kedudukan hukum.

Menko Polhukam meminta aparat pemerintah pusat maupun daerah untuk menolak segala kegiatan yang mengatasnamakan FPI setelah dikeluarkannya Keputusan Bersama tentang Larangan Kegiatan Penggunaan Simbol dan Atribut serta Penghentian Kegiatan FPI. (Ant)-d

Sambungan hal 1

Pasca-vaksinasi

Jumlah tersebut di luar anggaran kesehatan yang dialokasikan pemerintah sebesar Rp 169,7 triliun pada 2021

Kita berharap upaya spektakuler pemerintah ini mampu menekan wabah yang berbulan-bulan meneror publik. Dengan diberi vaksin, publik terlindungi dari korona sehingga lebih bebas bergerak. Dinamika sosial terjadi. Ekonomi kembali menggeliat tumbuh. Sektor informal pun semakin mampu bernapas kembali. Kebudayaan semakin bangkit. Pariwisata kembali hidup. Sektor-sektor jasa menggeliat.

Namun, dinamika sosial, budaya dan ekonomi tersebut tidak terbebas dari ancaman virus. Para pakar virus mengatakan vaksin tidak otomatis menyenyapkan virus. Kultur hidup berbasis kesehatan, harus dipertahankan baik secara medik, nutrisi (asupan gizi), maupun sosial.

Terbatas

Bagaimana membaca dan menjalani kehidupan dalam tatanan kenormalan baru ke depan pasca-vaksinasi? Pertama, hidup manusia akan ter-

install dan terformat dalam dinamika interaksi masyarakat yang terbatas atau berjarak. Artinya setiap individu dituntut hidup secara spasial (analog dengan kata spasi dalam kalimat) yang minim sentuhan fisik. Segala bentuk kelekatan fisik yang sebelumnya menjadi kebiasaan, otomatis tergerus. Tentu hal ini berdampak pada hubungan psikologis dalam relasi orang per orang. Ada perasaan untuk saling menjaga jarak diri terkait transmisi virus yang diadumsikan tetap bisa terjadi. Relasi bersifat teknis pun semakin menguat daripada relasi emosional.

Kedua, dampak penerapan aturan berbasis penghindaran pertemuan dalam skala besar (massal), antara lain tampak pada pola hidup dan interaksi masyarakat yang didominasi budaya on-line. Internet dan media sosial semakin dominan menjadi penentu peradaban. Ketiga, masyarakat tumbuh dalam kultur soliter yang ditentukan kekuatan individual. Redupnya kultur komunal berdampak pada cara berpikir,

berperilaku dan berekspresi di mana pencapaian personal lebih diutamakan.

Keempat, muncul dampak dari penerapan kebiasaan yang minim sentuhan fisik atas orang, benda atau barang, ditandai dengan semakin menguatnya transformasi simbolik nilai tukar uang. Uang tereduksi jadi simbol angka-angka dalam rekening bank. Tentu, dalam konteks ini, rezim bank menjadi sangat dominan. Segala urusan ditentukan oleh peraturan-peraturan perbankan. Kapital uang akan menggumpal di dalam genggaman mereka yang kuasa secara ekonomis. Adapun, orang-orang kecil yang menjadi pelaku ekonomi cenderung menjadi figuran. Pengusaha kecil sulit bertransaksi jika tidak memiliki rekening atau NPWP. Mereka pun belum tentu mampu ketika harus berada dalam campur tangan perbankan. Akhirnya pihak yang kuat akan semakin digdaya, sedang pihak yang lemah hanya bisa menikmati remah-remah (remukan) roti ekonomi.

Perubahan pola hidup yang terjadi pasca-vaksinasi akhirnya berdampak pada semakin redupnya komunalitas entah bernama keguyuban, kebersamaan ataupun kegotongroyongan. Ini membawa konsekuensi pada kultur masyarakat di mana individu-individu kuat jadi penentu dalam persaingan hidup. Kesetaraan politik, ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya hanya bisa diperjuangkan oleh tatanan sistem bermasyarakat dan bernegara yang kontribusi atas keadilan.

Ini berarti kita semakin membutuhkan peran negarawan daripada politikus yang berkuasa.

(Penulis adalah praktisi budaya)-f

Kemendes Sukses Salurkan Dana Desa 99,95%

JAKARTA (KR) - Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar menggelar refleksi akhir tahun 2020 secara virtual, Rabu (30/12). Abdul Halim mengatakan, sepanjang 2020, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah menyalurkan Rp 71,1 triliun dana desa.

Dengan jumlah sebanyak itu, katanya, dana desa yang terserap mencapai 99,95 persen. Langkah ini terwujud karena dari Januari 2020 dana desa langsung disalurkan dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Desa.

Persentase tahapan penyaluran juga

dibalik agar lebih cepat digunakan. Bahkan pada 20 daerah yang inovatif dipercepat hanya 2 tahap, yaitu 60%:40%. "Penyerapan terbesar itu di tahun 2020 mencapai 99,95 persen, mungkin hampir mencapai 100 persen," katanya.

Hasil penggunaan dana desa lebih cepat yakni penurunan kemiskinan desa di awal pandemi Covid-19, antara Maret 2019-2020. Direncanakan, reformasi penyaluran dana desa ini berlanjut pada 2021. Bagaimanapun, pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 mendisrupsi pembangunan desa. APBDes untuk bencana dan kegiatan tak terduga semula tidak lebih dari 10%, kini mencuat menjadi 37%. (Ati)-f

Program Akhir Tahun Astra Motor

YOGYA (KR) - Memeriahkan akhir tahun 2020, Astra Motor selaku Main Dealer Honda area Jakarta, Jawa Tengah, DIY, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua, memberikan diskon jasa servis lengkap 50 persen untuk konsumen Honda. Program ini berlaku khusus di tanggal 30 dan 31 Desember 2020.

Program diskon servis lengkap 50 persen ini merupakan bentuk apresiasi Honda

kepada konsumen setia sepeda motor Honda yang rutin melakukan perawatan sepeda motornya di Astra Honda Authorized Service Station (AHASS). Harapannya program ini dapat menjadi kado spesial dari Honda di akhir tahun ini.

"Untuk dapat menikmati program diskon spesial ini sangat mudah, pelanggan sepeda motor Honda cukup melakukan servis lengkap di AHASS terdekat pada 30-31 Desember," kata Technical Service Departement Head Astra Motor Head Office Hadijanto Santoso, Rabu (30/12). (Awh)-f

Dibutuhkan

"Tetap harus berbagi dengan Merapi, karena kita juga belum tahu penanganannya seperti apa. Tapi khusus untuk Merapi masih ada cadangan Rp 5,5 miliar untuk sewaktu-waktu juga," bebemnya.

Penanganan Covid-19 di DIY menurut Eko sangat penting karena trennya saat ini tengah naik, hal tersebut dibuktikan dengan data yang ada dimana peningkatan pasien positifnya terus meningkat. Dari data yang masuk pada Selasa (29/12), jumlah pasien positif Covid-19 pada tanggal 1 Desember berjumlah 6.079 orang dan jumlah pasien positif pada Selasa (29/12) meningkat jadi 11.602.

Data lainnya menurut Eko, untuk pasien positif yang dirawat pada 1 Desember lalu berjumlah 1.461 orang, sedangkan pada 29 Desember meningkat jadi 3.635 orang. Untuk jumlah pasien meninggal di tanggal 1 Desember 146 orang, juga naik jadi 249 orang. Data penambahan ini tak sebanding dengan fasilitas kesehatan yang ada, karena tempat

Sambungan hal 1

tidur kritis yang ada hanya 64 buah.

Jumlah tersebut semakin miris karena, 50 tempat tidur kritis di antaranya sudah terpakai. Sedangkan tempat tidur nonkritis, jumlahnya ada 577 dan 500 di antaranya sudah terpakai. "Untuk itu, pada tahun baru besok kami minta kepada masyarakat untuk tidak usah merayakannya dan di rumah saja seperti hari-hari biasanya," tandasnya.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY dr Joko Murdiyanto SpAn MPH mengungkapkan, selain penerapan protokol kesehatan dari unit terkecil, yakni diri sendiri, juga pentingnya kerjasama dari berbagai pihak untuk penanganan pandemi ini di DIY. Sebagai daerah yang berstatus istimewa, dirinya juga berharap penanganan pandemi ini juga harus istimewa.

Dirinya menyebut ada lima instansi, yakni pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, masyarakat dan media yang bisa berperan penting dalam penanganan pandemi Covid-19 di DIY. (Hit)-d

Advertisement for Kedaulatan Rakyat EPAPER. Includes the website www.kr.co.id, a QR code for subscription, and a list of news headlines from various regions like Bantul, Sleman, and Yogyakarta. The ad promotes the digital format of the newspaper and encourages readers to scan the QR code to subscribe.



Weather forecast table for Friday, December 31, 2020. It lists weather conditions (Cuaca), temperature (Suhu), and humidity (Kelembaban) for various locations including Bantul, Sleman, Wates, Wonosari, and Yogyakarta.